

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Strategi Perkumpulan Majelis Taklim Indonesia dalam meningkatkan motivasi beribadah ibu-ibu di Kecamatan Medan Marelan.

Dalam memotivasi semangat beribadah ibu-ibu di Kecamatan Medan Marelan dari pihak PMTI mempunyai beberapa cara yang dilakukan secara rutin yaitu:

- a. Melaksanakan shalat berjamaah dengan anggota Perkumpulan majelis taklim Indonesia

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilaksanakan secara berjama'ah sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang seorang menjadi Imam dan seorang lagi menjadi makmum. Di dalam hadist Rasulullah disebutkan bahwa melaksanakan shalat secara berjamaah lebih utama dari pada shalat sendirian pahala yang diperoleh ketika shalat berjamaah mencapai 27 kali lipat pahalanya dari pada shalat sendirian.

Ibu Nur Asiah mengatakan, bahwa meningkatnya kualitas ibadah anggota perkumpulan majelis taklim Indonesia didasari oleh pelaksanaan shalat berjama'ah yang dilakukan para anggota perkumpulan majelis taklim dilaksanakan di masjid tempat dilaksanakannya pengajian rutin seminggu sekali, Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari senin. Pengadaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana agar lebih rajin lagi mendirikan sholat khususnya shalat wajib, akan tetapi lebih baik lagi jika ditambah dengan shalat sunah.¹

Menurut Ibu Dahlia, pelaksanaan shalat berjama'ah dimaksud agar para anggota Perkumpulan majelis taklim Indonesia lebih sadar akan pentingnya shalat berjama'ah dan lebih diutamakan dari pada shalat

¹ Siti Asiah (32 tahun), Anggota Perkumpulan Majelis Taklim Indonesia, Wawancara, Kecamatan Medan Marelan, 2022.

sendiri-sendiri. Dengan adanya kegiatan ini banyak dampak positif yang ditimbulkan dikalangan anggota perkumpulan majelis taklim Indonesia salah satunya rajin beribadah dan melaksanakan shalat berjama'ah di masjid maupun dirumah.²

b. Mengadakan Pengajian rutin

Pengajian merupakan suatu kegiatan keislaman dimana seseorang memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai agama kepada orang lain dalam upaya memelihara kehidupan beragama yang baik juga dapat menambah semangat *ukhuwah islamiyah* atau persaudaraan umat muslim, sehingga dapat menambah nilai-nilai keruhanian yang kuat pada keperibadian seseorang.

Menurut ibu Kartina salah satu langkah yang dilakukan perkumpulan majelis taklim Indonesia dalam membina ibadah yaitu dengan mengadakan sebuah pengajian rutin. Pengajian ini mengarah pada bidang pengembangan ajaran islam kepada seluruh lapisan masyarakat terutama ibu-ibu. Pengajian ini rutin dilaksanakan pada hari Senin di Masjid yang berbeda-beda setiap minggunya.³

Kegiatan pengajian tersebut memiliki beberapa kelompok dari masing-masing perwitan ibu-ibu di beberapa dusun yang ada di Kecamatan Medan Marelan. Sehingga kelompok-kelompok tersebut wajib untuk mengikuti setiap agenda yang dilakukan oleh organisasi Perkumpulan majelis taklim Indonesia seminggu sekali di masjid yang berbeda setiap minggunya dengan mengundang mubalig dan mubaligah yang di datangkan oleh pengurus majelis taklim.

² Dahlia (46 tahun), Anggota Perkumpulan majelis taklim Indonesia, wawancara, Kecamatan Medan Marelan pada tanggal 16 Juli 2022.

³ Kartina Siregar, Ketua Perkumpulan Majelis Taklim Indonesia, wawancara, Kecamatan Medan Marelan, pada tanggal 17 juli 2022.



Gambar 1: Foto setelah selesai mendengarkan materi dari al Ustadz



Gambar 2: Foto ibu-ibu PMTI setelah melaksanakan pengajian rutin

c. Mengadakan kegiatan tadarus

Tadarus berasal dari kata *darasa-yadrusu*, yang memiliki arti mempelajari meneliti, menelaah, mengkaji dan mengabil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah Swt. Maka makna keseluruhannya yaitu saling belajar atau mempelajari secara mendalam.⁴

Istilah tadarus sebenarnya sedikit berbeda dengan kebiasaan yang sering kita lakukan disekitaran kita. Tadarus biasanya berbentuk sebuah majelis dimana para pesertanya membaca al Qur'an secara bergantian, salah satu membaca dan yang lainnya menyimak atau membaca Al Qur'an secara bersama-sama di damping oleh pembimbing. Tadarus Al Qur'an merupakan kegiatan keagamaan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt, serta dapat meningkatkan kadar keimanan dan ketakwaan seseorang yang berimplikasi kepada sikap dan perilaku positif dapat mengontrol diri, lisan terjaga dan istiqamah dalam beribadah.

Melihat fakta dilapangan bahwa masih banyak masyarakat atau khususnya ibu-ibu belum fasih membaca Al Qur'an bahkan ada yang tidak pandai membaca Al Qur'an. Hal inilah yang membuat Perkumpulan majelis taklim Indonesia mengadakan kegiatan Tadarus yang dilakukan satu kali setiap pekannya. Selain ilmu yang bermanfaat kegiatan ini juga memberikan banyak manfaat kepada masyarakat khususnya ibu-ibu di Kecamatan Medan Marelan, kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi amal jariah.⁵

Ibu martina mengatakan bahwa, kegiatan tadarus yang dilakukan oleh Perkumpulan majelis taklim Indonesia di Kecamatan Medan Marelan umumnya dilaksanakan setiap 2 minggu sekali di hari minggu dan tempat pelaksanaanya dilakukan dimesjid yang berbeda sekitaran Kecamatan Medan Marelan. Para anggota majelis taklim tidak hanya melakukan tadarus saja tapi mereka juga di ajarkan cara mengaji yang baik dan benar

⁴ Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al Qur'an* (Bandung: Al-Bayan, 1996), Hlm. 101.

⁵Yusnidar Saswi (36 tahun), Ketua bidang oraganisasi Perkumpulan majelis taklim Indonesia, wawancara, Kecamtan Medan Marelan pada tanggal 16 Juli 2022.

salah satunya dengan belajar ilmu tajwid, sehingga anggota mampu bertadarus dengan benar.⁶



Gambar 1: Foto Kegiatan Tadarus Al Qur'an oleh ibu-ibu PMTI

2. Materi dan program yang diberikan untuk Meningkatkan motivasi Beribadah Ibu-Ibu Di Kecamatan Medan Marelان.

a. Materi

Materi Pengajian adalah sebuah isi pesan atau materi ajaran islam itu sendiri. Pada dasarnya materi pengajian itu sendiri terdiri dari tiga pokok prinsip yaitu:

⁶Martina (35 tahun), Anggota Perkumpulan Majelis Taklim Indonesia, wawancara, Kecamatan Medan Marelان, pada tanggal 17 Juli 2022.

- 1) Akidah, mencakup iman kepada Allah Swt. Iman kepada malaikatnya, iman kepada Al Qur'an, iman kepada rasulnya, iman kepada hari akhir iman kepada Qadha dan Qadhar.
- 2) Syariah meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji serta mu'amalah.
- 3) Akhlak meliputi akhlak kepada Allah Swt. Akhlak terhadap makhluk meliputi: akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lain, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.

Semua kegiatan pengajian perkumpulan majelis taklim Indonesia tidak mematokan materi khusus untuk disampaikan tetapi, PMTI lebih sering mengangkat tema-tema yang berkaitan dengan perkembangan zaman yang sudah banyak diperbincangkan khalayak ramai, tidak hanya itu Pmti juga sering mengangkat tema mengenai peran wanita, peran istri dan lain sebagainya.

Dan semua materi yang disampaikan oleh Pmti dikemas begitu rapi oleh ustadz atau ustadzah yang berkompeten dibidangnya yang berbeda-beda setiap pekannya sehingga Ibu-ibu anggota Pmti mudah memahami setiap materi yang disampaikan.

Ibu rodiana mengatakan bahwa materi yang disampaikan para ustadz ustadzah sangat mudah dipahami dan tidak ada materi khusus dari Pmti, banyak perubahan yang dirasakan ibu rodiana setelah 1 tahun mengikuti pengajian dari Pmti.

b. Program yang diberikan Pmti

Selain dari beberapa kegiatan yang disampaikan diawal Pmti juga memiliki tiga program tambahan yang dapat meningkatkan motivasi beribadah ibu-ibu dikecamatan medan marelan yaitu sebagai berikut:

- 1) mengadakan kegiatan bakti sosial

bakti sosial merupakan kegiatan wujud dari rasa kekerabatan kita terhadap sesama manusia, dengan adanya kegiatan bakti sosial ini kita dapat mempererat rasa persaudaraan sesama muslim. Bakti sosial ini bertujuan untuk membantu para masyarakat yang memang pantas mendapatkan bantuan seperti panti asuhan, panti jompo dan masyarakat yang sedang terkena musibah.

Kegiatan ini juga bekerjasama dengan aparatul sipil setempat. Untuk memelakukan pemeriksaan kesehatan gratis Pmti sudah memiliki bidang hukum kesehatan dan perlindungan perempuan yang diketua oleh Hj. Romauli Silalahi sehingga tidak susah lagi untuk membuat kerjasama dengan puskesmas setempat. Bakti social dilaksanakan satu kali dalam sebulan dan donasi didapatkan dari sumbangan para anggota majelis taklim yang merasa memiliki rejeki yang lebih dan yng ingin membagi sedikit rezeki yang dimilikinya.⁷

Kegiatan bakti sosial ini memiliki banyak sekali manfaat baik, yang dirasakan langsung oleh anggota Pmti. Ibu rodiah misalnya, beliau mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang banyak makna didalamnya. Selain membantu untuk sesama yang membutuhkan juga memberikan cukup rasa empati dan simpati serta meningkatkan rasa syukur atas karunia yang telah diberikan oleh Allah swt. Kepada makhluknya. Dengan demikian kegiatan bakti social ini juga bisa menjadi sarana untuk introspeksi diri masing-masing individu agar lebih memerhatikan atau lebih peka akan lingkungan sekitar dan lebih bersyukur kepada allah karena memberikan nikmat tak terhingga kepada hambanya baik itu kesehatan, rezeki dan lain sebagainya.

⁷ Wan Erlina, ketua bidang orngisasi perkumpulan majelis taklim Indonesia, wawancara, kecamatan medan marelan pada tanggal 16 juli 2022.



Gambar 4: Foto Selesai mengadakan bakti sosial

2) Memperingati hari besar Islam

Perkumpulan majelis taklim Indonesia setiap tahunnya juga selalu mengadakan acara untuk memperingati hari-hari besar islam seperti maulid nabi Muhammad Saw. Serta isra' mi'raj yang dilakukan setahun sekali. Yang bertujuan untuk bisa lebih memperkuat tali silaturahmi serta menjalin hubungan dengan baik bagi sesama anggota Pmti maupun masyarakat yang berada di sekitaran daerah Kecamatan Medan Marelan.

Ibu siti asiah mengatakan bahwa untuk mensukseskan acara hari besar islam yang dilakukan pengurus Pmti, semua anggota harus terlibat dalam segala kegiatan yang dilakukan. Salah satu contoh kegiatan memperingati maulid nabi Muhammad Saw. Ini dilakukan dengan cara saling tolong menolong untuk menyiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk acara tersebut. Dilanjutkan dengan mendengarkan ceramah agama yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah yang di undang oleh pengurus Pmti. Begitu juga dengan isra'

mi'raj semua lapisan masyarakat diundang untuk mendengarkan ceramah dan memeriahkan acara tersebut. Setelah selesai mendengarkan ceramah, dilanjutkan dengan acara makan bersama.⁸

Inti dari kegiatan memperingati hari besar islam ini dimaksudkan agar dapat memahami makna dari setiap hari-hari besar islam dan lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Serta dapat mempererat hubungan persaudaraan diantara anggota majelis taklim dan masyarakat kecamatan medan marelan.



Gambar 5: Foto ibu-ibu setelah mengadakan kegiatan tahun baru Islam 1 muharam

3. Stimulus dan respon Jama'ah Pengajian Ibu-ibu Majelis Taklim dalam Motivasi beribadah.

⁸ Siti Asiah.

Dengan adanya motivasi yang disampaikan para ustadz maupun ustadzah dalam pengajian rutin yang dilakukan oleh Perkumpulan majelis taklim Indonesia setiap sekali dalam sepekan bahwa ilmu agama itu sangat penting karena sangat berguna untuk dunia dan akhirat.

Dalam penelitian ini ada enam orang ibu-ibu yang saya teliti bagaimana respon mereka terhadap pengajian ibu-ibu majelis taklim Indonesia kecamatan Medan Marelan, sebagai berikut:

- a. Kartina Siregar selaku ketua dari organisasi Perkumpulan majelis taklim Indonesia, ia mengatakan bahwa banyak sekali ibu-ibu yang termotivasi setelah rutin mengikuti pengajian, tadarus al Qur'an dan kegiatan-kegiatan lain yang dibuat oleh Pmti. Contohnya ibu-ibu tersebut tambah rajin sholat dilihat ketika mengadakan pengajian rutin ibu-ibu itu selalu melaksanakan sholat bejama'ah dan ketika ditanyai mengenai ibadah sholat mereka juga mengatakan bahwa mereka tambah rajin untuk hal sholat, rajin datang kepengajian, memakai pakaian syar'I dan saling menjaga silaturahmi antara satu dengan yang lainnya.
- b. Hj. Wan Erlina selaku sekretaris dari perkumpulan majelis taklim Indonesia, mengatakan bahwa program-program yang dibuat oleh Pmti sangat memotivasi ibu-ibu dalam hal ibadah shalat, membaca al qur'an sehingga banyak perubahan yang ada di diri ibu-ibu tersebut. Ibu-ibu selalu hadir ketika dilaksanakannya pengajian rutin seminggu sekali, bahkan ada beberapa diantara ibu-ibu tersebut yang mengajak kawannya ketika dilaksanakannya pengajain rutin.
- c. Yusnidar saswi selaku ketua bidang orangisasi Perkumpulan majelis taklim Indonesia mengatakan bahwa banyak ibu-ibu yang termotivasi setelah mengikuti pengajian rutin, contohnya dalam hal ibadah kepada Allah seperti Shalat lima waktu, memperbaiki bacaan Al Qur'an dan semua hal berbau tentang ibadah kepada Allah Swt.
- d. Rodiana, mengatakan bahwa banyak peningkatan yang ada didalam diri saya setelah mengikuti semua program yang diberikan oleh

organisasi Perkumpulan majelis taklim Indonesia. Contohnya shalat yang dahulunya saya jarang melaksanakan shalat lima waktu bahkan dulu saya tidak pernah shalat dalam 1 hari tapi setelah saya mengikuti semua program yang dibuat saya makin meningkat dalam hal shalat, bacaan Al Qur'an saya tambah bagus semakin harinya. Dan sekarang saya lebih ingin mendekatkan diri kepada Allah Swt.

- e. Martina, mengatakan bahwa dirinya yang sekarang sudah banyak mengalami perubahan dalam hal ibadah kepada Allah Swt. Seperti dalam hal mendirikan shalat lima waktu, walaupun belum menjalankan shalat lima waktu full satu hari semalam tapi ada peningkatan dalam shalat saya tiga kali dalam satu waktu ataupun empat kali dalam satu waktu. Pembacaan Al Qur'an saya juga makin lama makin bagus yang dulunya saya tidak bisa membaca Al Qur'an dengan benar.
- f. Dahlia mengatakan bahwa perubahan yang dia alami ketika mengikuti pengajian yang dibuat oleh perkumpulan majelis taklim Indonesia sangat banyak terutama dalam sholat, membaca Al Qur'an dan hal-hal ibadah lainnya.
- g. Siti Asiah mengatakan bahwa perubahan yang Nampak dalam dirinya ketika sudah mengikuti pengajian Perkumpulan majelis taklim Indonesia adalah dalam hal Shalat lima waktu sehari semalam, ngaji Al Qur'an dengan baik yang dulunya tidak pandai membaca Al Qur'an tapi ketika mengikuti Pmti dia sudah bisa membaca Al Qur'an walaupun masih terbata-bata tetapi sudah banyak kemajuan.

B. PEMBAHASAN

Sudah dijelaskan bahwa motivasi ialah dorongan dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perbuatan orang yang bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu. Sesuai dengan teori Motivasi Maslow yang dinamakan *A theory of human motivation*". Teori Ini menjelaskan bahwa seorang berperilaku atau bekerja karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan didalam hidupnya, contohnya ketika dia ingin mengenal agamanya

lebih dalam ia harus mempelajarinya hingga dia mengerti tentang apa itu agama sesuai dengan kebutuhannya tersebut.

Lebih jelas lagi Maslow mengasumsikannya bahwa orang berusaha memenuhi kebutuhannya yang lebih pokok (*Fisiologis*) sebelum menuju kepada kebutuhan yang paling tinggi (*Self actualization*), Apabila kebutuhan seseorang sangat kuat, maka semakin kuat pula motivasi orang tersebut menggunakan perilaku yang mengarah pada pemuasan kebutuhan

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana Strategi Perkumpulan Majelis Taklim Indonesia dalam Memotivasi beribadah ibu-ibu di Kecamatan Medan Marelan serta bagaimana program yang dibuat PMTI untuk ibu-ibu di Kecamatan Medan Marelan dan respon dari ibu-ibu tersebut. Dari hasil yang terdapat di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka dari itu peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjutnya terkait dari hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang diperoleh oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang sudah dikumpulkan selama mengadakan penelitian dengan lembaga yang terkait, sebagai berikut:

1. Jadwal kajian rutin yang dilaksanakan perkumpulan majelis taklim Indonesia hanya dilaksanakan 1 kali seminggu, tetapi ada beberapa kegiatan yang pertama pengajian ibu-ibu yang materinya dibawakan oleh ustad atau ustadzah yang di undang, untuk materi sendiri dari pihak Pmti tidak mematokan materi khusus setiap pekannya, seperti contoh materi tentang keutamaan sholat yang dimana sholat merupakan ibadah kepada tuhan yang berupa pevkataan, perbuatan yang memiliki takbir sebagai awalan dan salam sebagai akhiran. Setelah melaksanakan pengajian ibu-ibu juga melakukan sholat berjama'ah dan tadarus al Qur'an yang dimana tadarus Al Quran diajarkan oleh para ibu-ibu atau anggota yang paham dan

fasih membaca Al Qur'an, Sehingga satu hari penuh ibu-ibu anggota PMTI melakukan kegiatan yang positif dan berpahala.

2. Ada 2 Program yang lainnya dibuat oleh pengurus Pmti yaitu Bakti sosial, bakti sosial ini dilakukan seluruh anggota Pmti kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan sesuai dengan perintah Allah di dalam Al Qur'an surah Al Hadid ayat 7 yang berbunyi

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ

فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya: “Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar.”

Menurut ayat diatas bahwa perlunya kita untuk peduli akan kaum miskin karena ketidakpedulian kaum kaya terhadap penderitaan kaum miskin akan berdampak bagi diri kaum kaya sendiri, oleh karena itu Pmti membuat program bakti sosial ini agar mereka dapat memberikan sedikit rezekinya kepada orang yang membutuhkan seperti menyantuni anak yatim di panti asuhan dan menolong orang-orang yang tertimpa musibah seperti banjir dan lainnya.

Program yang kedua yaitu Perayaan hari besar Islam, perayaan hari besar islam sendiri dibuat agar para anggota Pmti tau kapan-kapan saja hari besar islam. Seperti contohnya Pmti selalu merayakan 1 Muharram mereka merayakan 1 Muharram dengan membuat Pengajian tentang keutamaan bulan Muharram bagi umat islam seperti tercantum dalam Al Qur'an surah At-Taubah ayat 36 yang berbunyi:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ^{لَا}

فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا

يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً^{قُلْ} وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: “Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ialah dua belas bulan) (sebagaimana) ketetapan Allah (di Lauh Mahfuz) pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu padanya (empat bulan itu), dan perangilah orang-orang musyrik semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa.”

Dari ayat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa umat islam juga mempunyai tahun baru sendiri sehingga umat islam tidak perlu untuk merayakan tahun baru masehi seperti yang sering dilakukan umat yang bukan islam bahkan umat islam yang tidak mengerti akan bulan muharram ini. Oleh sebab itulah sehingga Pmti membuat program ini agar para anggotanya terbebas dari ketidaktahuan tentang bulan Muharram ini.

3. Respon ibu-ibu terhadap PMTI ini sangat bagus-bagus, dari 7 orang narasumber mereka mengatakan hal yang sama bahwa PMTI ini membawa dampak yang positif di diri kalangan ibu-ibu di Kecamatan Medan

Marelan, bagaimana tidak semua Program kerja yang dibuat oleh PMTI itu dapat merubah ibu-ibu yang dulunya awam tentang agama sekarang sudah tau tentang agamanya sendiri dan lebih banyak perilaku positif yang ditimbulkan.

4. Peran PMTI dalam memberikan motivasi beribadah kepada ibu-ibu di Kecamatan Medan Marelan merupakan faktor penting dalam perubahan perilaku masyarakat sekarang, dengan adanya PMTI masyarakat dapat mengisi kegiatan yang positif di dalam dirinya. Keberhasilan keluarga dilihat dari ibunya ketika ibunya tidak tau tentang agama maka hancurlah sebuah keluarga, tetapi ketika ibunya paham tentang agama maka berhasilah keluarganya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan tentang Strategi Perkumpulan majelis taklim Indonesia dalam memotivasi Ibadah ibu-ibu di Kecamatan Medan Marelan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Strategi dakwah yang diterapkan Perkumpulan majelis taklim Indonesia di Kecamatan medan marelan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan.
 - a. Pengajian, pengajian yang dilakukan selama 1 kali dalam sepekan, dengan mengundang ustad atau ustadzah.
 - b. Shalat berjama'ah, shalat berjama'ahnya dilakukan oleh semua anggota PMTI selama 1 pekan berbarengan dengan pengajian.
 - c. Tadarus Al Qur'an, tadarus Al Qur'an dibuat untuk mengajarkan kepada ibu-ibu yang tidak bisa membaca Al Qur'an dengan benar
2. Materi dan program yang diberikan untuk Meningkatkan motivasi Beribadah Ibu-Ibu Di Kecamatan Medan Marelan.

Untuk materinya sendiri, Tidak ada materi khusus yang dibuat oleh Perkumpulan majelis taklim Indonesia. Tetapi Perkumpulan majelis taklim Indonesia memiliki dua program yaitu:

- a. Bakti sosial, bakti sosial dilakukan dalam 1 bulan sekali, biasanya bakti sosial dilakukan ketika adanya bencana alam di daerah Marelan ataupun Medan sekitarnya.
 - b. Peringatan hari besar islam, peringatan hari besar islam dibuat agar ibu-ibu tau dan paham kapan-kapan saja hari besar umat islam, biasanya HBI ini dilakukan ketika 1 Muharam, isra mi'raj Nabi Muhammad Saw. Dan hari besar Umat islam lainnya.
3. Stimulus dan respon Jama'ah Pengajian Ibu-ibu Majelis Taklim dalam Motivasi beribadah.

Banyak sekali respon positif yang telah dirasakan oleh para ibu-ibu anggota perkumpulan majelis taklim Indonesia, karena semua program yang diberikan sangat membantu ibu-ibu yang minim akan ilmu agama contohnya shalat berjama'ah, tadarus Al Qur'an. Sehingga dengan adanya organisasi Perkumpulan majelis taklim Indonesia ibu-ibu dapat memperbaiki kualitas diri, dan wawasan mereka tentang ilmu agama yang berguna untuk diri mereka sendiri dan untuk keluarga mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan sedikit saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Pmti agar lebih semangat lagi dalam menjalankan semua program yang telah dibuat, walaupun banyak halangan dan rintangan tetaplah konsisten dengan apa yang telah dimulai karena begitulah pengorbanan dalam menyampaikan dakwah.
2. Bagi para anggota dari Perkumpulan majelis taklim Indonesia yang ada di Kecamatan Medan Marelan diharapkan tetap konsisten untuk mengikuti setiap kegiatan dan mengamalkan apa yang telah disampaikan ustadz atau ustadzah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mendalami lagi dalam menggali informasi yang berkaitan dengan Perkumpulan majelis taklim Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nahlawi. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Methode Pendidikan islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Habibi, Ahmad. 2019. “Upaya Majelis Ta’lim dalam meningkatkan Pengamalan keagamaan masyarakat Desa Gunung tiga kecamatan Ulebelu Kabupaten Tagambus,” *Universitas islam negeri raden Intan Lampung*,.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail Abu Abdillah, *Shahih Bukhori*. Dar Thuq al-Najah.
- Alawiyah, Tuty. 1997. *Strategi dakwah di lingkungan Majelis Ta’lim*. Bandung: Mizan.
- Ambar Teguh Sulistyani & rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andjarwati, Tri, Hirarki Kebutuhan Maslow. 2015. Teori X Y Mc Gregor, Teori Motivasi, dan Prestasi Mcclelland, “Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow , Teori Dua Faktor Herzberg , Teori X Y Mc Gregor , dan Teori Motivasi,” vol. 1. no. 1.
- As-Siba’i, Musthafa. 2011. *Sirah Nabawi pelajaran dari kehidupan Nabi*. solo: Era Adictira Intermedia.
- Tjokomidjojo, Bintoro dan Mustipadijaja. 1998. *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Haji Masagung.
- Dahlia, Anggota Perkumpulan majelis taklim Indonesia, wawancara, senin 18 juli 2022
- David, Fred r. 2011. *Management Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahfud, Dawam, Dkk. 2015. “Pengaruh ketaatan beribadah terhadap kesehatan Mental mahasiswa UIN Walisongo Semarang,” *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 1

- Ardiant, Elvivari, 2010. *Metodologi penelitian Publik Pelation Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Simbiosis rekayasa Media.
- Artmada, Frista, *kamus lengkap bahasa Indonesia*. Jombang: Penerbit lintas Media.
- Singgih, Gunarsa. 2002 *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT BPK Gunung
- Nawawi, Hadari. 2011. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University of Press.
- Sutrisno, Hadi. 1990. *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. 1996. *Kapita selekta Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. raja Grafindo persada.
- Heidjrachaman. 2002. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Hikmawari, Fenti. 2019. *Metodologi Penelitian*. Depok: rajawali Pers.
- Jalaluddin. 2016. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jr. raco, 2010. *Metode penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT. raja Grafindo.
- M. Arifin. 1995 *Kapita selekta Pendidikan (Islam dan umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M Manulang. 2000. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Made Sudarma Adipura, dkk. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Margono. 1996. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martina, Anggota Perkumpulan Majelis Taklim Indonesia, wawancara, senin 18 juli 2022,
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. 31*. Bandung: Rosda Karya.

- Kuncoro, Mudrajad. 2008. *Strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif*, 3 ed. Jakarta: Penerbit Andi
- Nawawi, Imam. 1996. *Menjaga Kemuliaan Al Qur'an*. Bandung: Al-Bayan.
- Nursumari, Achmad. 2017. "Korelasi ketaatan beribadah dengan pevilaku sosial peserta didik madrasah aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung,"
- Uchayana, Onong. 1992. *Teori dan Praktek ilmu komunikasi*. Bandung: PT. remaja rosdakarya.
- Putri Lukmila bahri, 2011. "Pengelolaan dakwah Majelis Ta'lim di Mesjid Nurul Yaqin marpoyan damai Pekan Baru," *Universitas Sultan Negeri Syarif Khasim*.
- Ramayulis, 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis dan Jalaludin. 1998. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta:Kalam Mulia, 1998), cet ke-4, hlm. 71, 4 ed. Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, Departemen Agama, "Al-Qur'an dan Terjemahan, Bogor : Al-Alaq (96) :," hal. 1-5.
- Saswi, Yusnidar, Sekertaris Perkumpulan majelis taklim Indonesia, Kecamatan Medan Marelan. senin 18 juli 2022,
- Siregar, Kartina, Ketua Perkumpulan Majelis Taklim Indonesia, Kecamatan medan Marelan, senin 18 juli 2022
- Siswanto Sastrohadiwayo. 2011. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara.
- Siti Asiah, Anggota Perkumpulan Majelis Taklim Indonesia, Wawancara, Kecamatan Medan Marelan, 2022
- Susilo Martoyo. 2002. *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bandung: Bina Aksara.
- Antonio, Syafi'i. 2000. *Strategi Pemasaran*, II. Yogyakarta: Andi.

Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakhuri. 2011. *Sirah Nabawiyah sejarah Hidup Nabi Muhammad*. Jakarta: Ummul Qura'

Usman, Syarief. *Strategi Pembangunan Indonesia dan Pembangunan dalam islam*. Jakarta: Firma Jakarta.

Kardina (41 Tahun), Ketua Perkumpulan Majelis Taklim Indonesia Kecamatan Medan Marelan, senin 18 juli 2022

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wahyuningsih Ida. 2018. "Strategi dakwah melalui terapi taubat pada mantan preman dalam membentuk kesalehan individu, Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

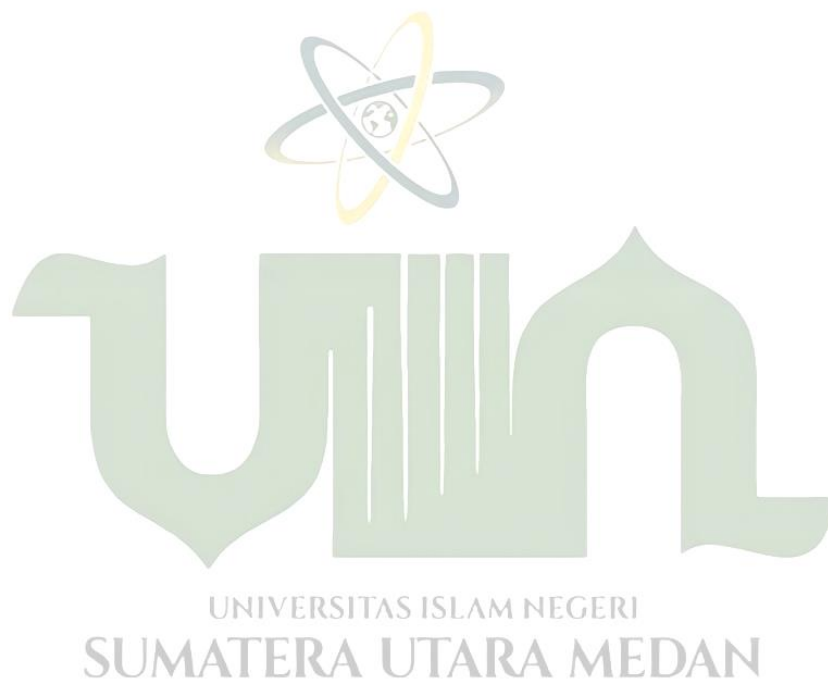
Wan Erlina, Sekertaris Dewan Pelaksana, wawancara, Kecamatan Medan Marelan 2022

LAMPIRAN

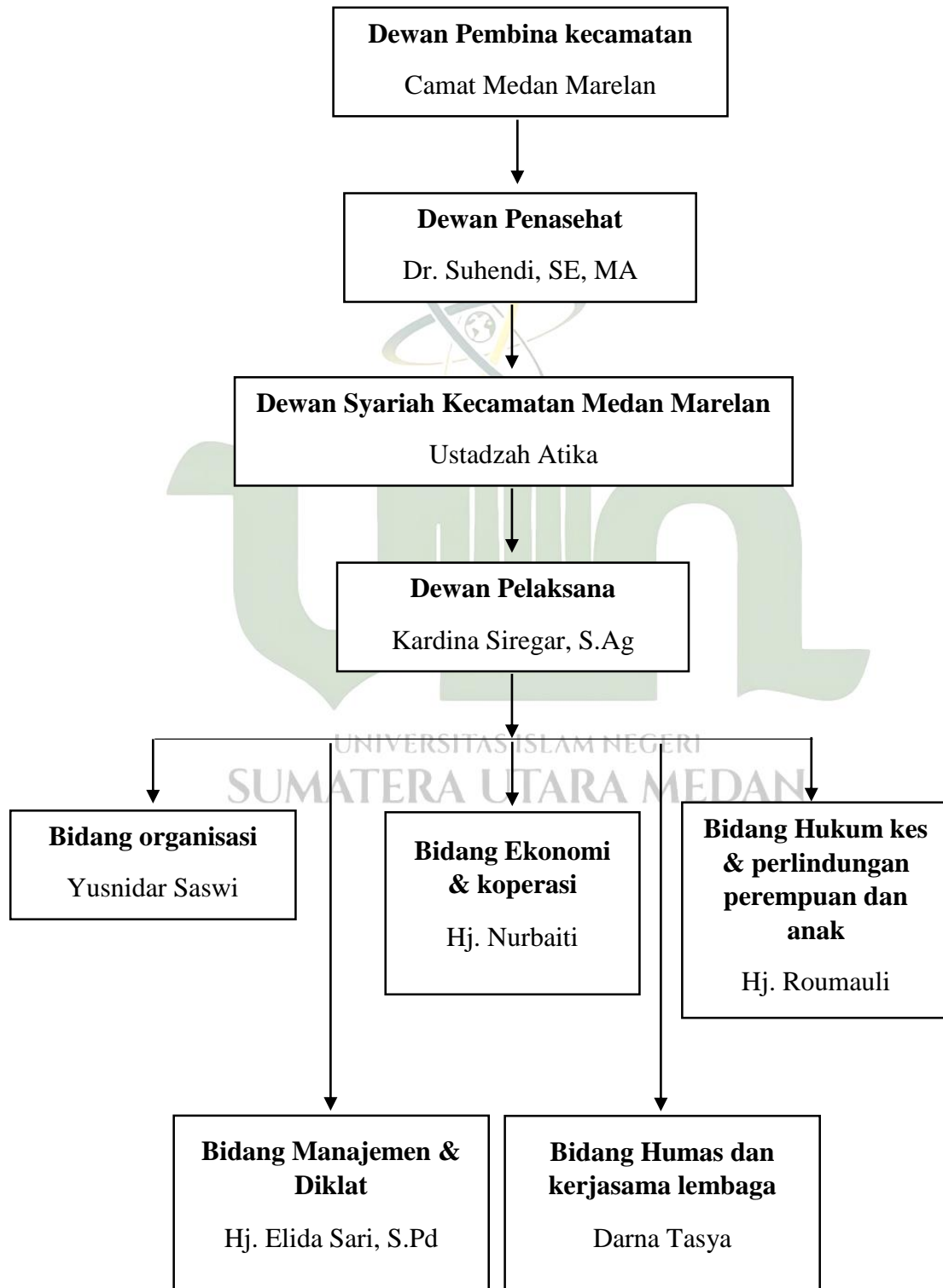
Tabel 1, Lembar Observasi Penelitian

No.	Aspek yang diamati	Observasi		Keterangan
		Baik	Kurang baik	
1.	Observasi tempat penelitian			
1)	Keadaan lokasi	√		
2)	Keadaan Gedung	√		
3)	Keadaan sarana dan prasarana	√		
4)	Penataan tempat	√		
2	Observasi terhadap ketua majelis taklim			
1)	Ketua majelis taklim memiliki sifat yang baik serta lemah lembut kepada para jama'ah majelis taklim	√		
2)	Penjelasan dalam menyampaikan materi sangat baik	√		
3)	Tidak pilih kasih atau membeda-bedakan para jama'ah	√		
4)	Memantau jama'ah selama proses pengajian	√		
5)	Memberikan kesempatan para jama'ah untuk	√		

	menyampaikan pendapatnya			
6)	Sering memantau kegiatan yang dilakukan majelis taklim	√		



**STRUKTUR KEPENGURUSAN PERKUMPULAN MAJELIS TAKLIM
INDONESIA**



**STRATEGI PERKUMPULAN MAJELIS TAKLIM INDONESIA
DALAM MEMOTIVASI BERIBADAH IBU-IBU
DI KECAMATAN MEDAN MARELAN**

Bagaimana Strategi yang dibuat Perkumpulan majelis Taklim Indonesia dalam memotivasi ibadah ibu-ibu di Kecamatan Medan Marelan

Pertanyaan:

1. Bagaimana Strategi yang dibuat Perkumpulan majelis Taklim Indonesia dalam memotivasi ibadah ibu-ibu di Kecamatan Medan Marelan?
2. Apakah ada system tersendiri yang dibuat Perumpulan majelis taklim Indonesia untuk memotivasi ibadah ibu-ibu?
3. Adakah perencanaan yang telah dibuat oleh pengurus Perkumpulan majelis taklim Indonesia sesuai dengan kebutuhan anggota?
4. Apakah ada kendala ketika mengadakan kegiatan?
5. Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengafakan sebuah kegiatan?
6. Dimanakah perkumpulan majelis taklim Indonesia membuat kegiatan?
7. Apakah Perkumpulan majelis taklim Indonesia memiliki sarana dan Prasarana untuk kegitan yang dibuat?
8. Darimanakah sarana dan Prasarana di dapatkan Pengurus Pmti
9. Apakah ada sangsi atau pnghargaan untuk ibu-ibu yang tidak hadir atau yang aktif saat kegiatan dilakukan?
10. Apa ada diberikan motivasi agama ibu-ibu aktif ngaji dan bribadah?

Apasaja materi dan Program yang diberikan untuk meningkatkan motivasi beribadah ibu-ibu dikecamatan Medan Marelan?

1. Apa saja Program yang dibuat?
2. Apakah ada kriteria tersendiri untuk Program yang dbuat?
3. Bagaimana cara melaksanakan Program-Program uang dibuat

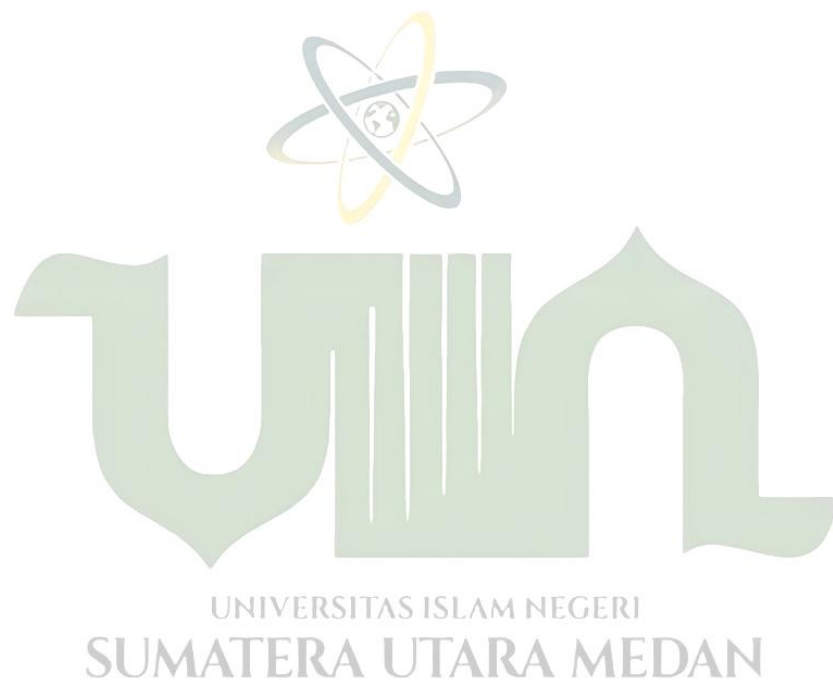
4. Apakah ada kendala untuk semua Program yang dibuat?
5. Apasaja kendala-kendala yang ada dibagian pendanaan program yang telah dibuat?
6. Bidang apa saja materi-materi yang dibuat?
7. Apakah ada materi khusus dari pengurus perkumpulan majelis taklim Indonesia?
8. Apakah ketentuan dan sumber ustadz dalam pengajian?
9. Apakah banyak ibu-ibu yang tidak hadir ketika melaksanakan kegiatan?
10. Bagaimana sarana dan Prasarana dalam melaksanakan sebuah program yang ada?



Apa stimulus dan respon jama'ah pengajian ibu-ibu majelis taklim dalam memotivasi Ibadah?

1. Bagaimana respon yang diberikan ibu-ibu ketika melaksanakan kegiatan yang dibuat Perkumpulan majelis taklim Indonesia?
2. Bagaimana keterlibatan ibu-ibu dengan semua kegiatan yang dibuat?
3. Bagaimana tanggapan suami ibu-ibu jama'ah perkumpulan majelis taklim Indonesia ketika istri mereka rutin mengikuti pengajian?
4. Apakah ada respon yang positif untuk ibu-ibu jama'ah yang telah rutin mengikuti Semua kegiatan yang dibuat?
5. Apakah ada perubahan dalam diri ibu-ibu ketika mengikuti semua kegiatan yang dibuat perkumpulan majelis taklim Indonesia?
6. Perubahan tersebut berarah ke hal-hal positif atau negative?
7. Bagaimana respon masyarakat setempat ketika Perkumpulan majelis taklim Indonesia ini mengadakan kegiatan?
8. Apakah ada larangan dari aparaturnya setempat ketika perkumpulan majelis taklim Indonesia ini membuat sebuah kegiatan?
9. Bagaimana hasil yang dicapai dalam memotivasi ibu-ibu?

10. Apakah banyak respon positif atau negative Yang diberikan masyarakat setempat untuk kegiatan yang dibuat?



RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama Lengkap : Armaina
Tempat Tanggal Lahir : P. Brandan, 28 Maret 2000
NIM : 0102181046
Agama : Islam
Alamat Rumah : Kp. Baru, Jl. Cempaka, Gg. Saudara, P. Brandan, Kabupaten Langkat
Ponsel : 0821-6357-1713
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Email : armainamaina4@gmail.com

II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Armain
Nama Ibu : Siti Aisah
Pekerjaan Ayah : Nelayan
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
Alamat : P. Brandan, jln. Cempaka, Gg. Saudara, Kabupaten Langkat

III. Jenjang Pendidikan

SD (2006-2011) : SD Negeri 050748
SMP (2011-2014) : MTS. S Darul Arafah P. Brandan
MAN (2014-2016) : SMA Negeri 1 Babalan
Strata 1 (2017-2022) : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara